

Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT POS IND Logistik (2018-2023) Dengan Pendekatan NVIVO 12

Hafizah Sri Rahma Wulandari

Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli
Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi Penulis: hafizahsri rahma2@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to determine whether the financial performance of PT Pos Ind Logistik Indonesia has been carried out well or not against its financial performance as measured by the profitability ratio approach. In this study, the author made PT Pos IND Logistik Indonesia the object of research. The data collection method in this study used documentation techniques. The data obtained consisted of the financial statements of PT Pos IND Logistik Indonesia for 2018-2023 through the website <https://www.idx.co.id>. The theory used in this study comes from various literature that is in accordance with the study to be studied, both from books and from others. This study uses a qualitative research method using primary data sources, namely financial reports. The data analysis method uses a comparative coding approach using coding application data, namely NVivo 12 Plus software. The results of this study are that the financial performance of PT Pos IND Logistik Indonesia for 2018-2023 is said to be not good enough. This is evidenced by the profitability ratio as measured by the Return on Assets value, the results of which are still less than 30% and Return on Equity is also still less than 40%. Meanwhile, the profitability ratio is seen with the Net Profit Margin, Gross Profit Margin, EBITDA Margin and Operating Profit Margin values which have decreased until 2023.*

Keywords: *Financial Health, Financial Performance, Profitability Ratio, Financial Health Level.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Pos Ind Logistik Indonesia apakah sudah dijalankan dengan baik atau tidak terhadap kinerja keuangannya yang diukur melalui pendekatan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini penulis menjadikan PT Pos IND Logistik Indonesia sebagai objek penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Data yang diperoleh terdiri dari laporan keuangan PT Pos IND Logistik Indonesia tahun 2018-2023 melalui website <https://www.idx.co.id>. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu berasal berbagai literature yang sesuai dengan kajian yang akan diteliti, baik itu dari buku maupun dari yang lainnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber data primer yaitu laporan keuangan. Metode analisis data menggunakan pendekatan pengkodean komparatif dengan menggunakan data aplikasi koding yaitu perangkat lunak NVivo 12 Plus. Hasil penelitian ini adalah kinerja keuangan PT Pos IND Logistik Indonesia tahun 2018-2023 dikatakan belum cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan rasio profitabilitas yang diukur dengan nilai Return on Assets yang hasilnya masih kurang dari 30% dan Return on Equity juga masih kurang dari 40%. Sedangkan rasio profitabilitas yang dilihat dengan nilai *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Margin EBITDA* dan *Operating Profit Margin* yang mengalami penurunan hingga pada tahun 2023.

Kata Kunci: Kesehatan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Tingkat Kesehatan Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mendorong perusahaan untuk mengadopsi model bisnis yang lebih inovatif dan efisien. Dalam konteks ini, kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti efisiensi operasional dan strategi pemasaran, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, regulasi pemerintah, dan dinamika persaingan industri. Analisis rasio profitabilitas merupakan rasio yang biasanya digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan pada suatu perusahaan yang memungkinkan para peneliti dan praktisi untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan secara periodik dan

membandingkannya dengan perusahaan sejenis atau industri secara keseluruhan. Dengan demikian, analisis rasio profitabilitas dapat memberikan gambaran yang berharga bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi bisnis yang lebih efektif.

PT Pos IND Logistik Indonesia menghadapi masa-masa kritis dimana terjadi penurunan layanan jasa kurir, dimana banyak konsumen yang sudah berpindah ke tempat lain akibat ketidakmampuan perusahaan untuk meningkatkan strategi dan inovasi baru dalam layanan jasa, sedangkan perusahaan jasa kurir lain terus berkembang dan berinovasi untuk meningkatkan pendapatannya. Hal itu dapat diketahui bahwa PT Pos IND Logistik Indonesia mengalami penurunan rasio profitabilitas yang sangat signifikan dari tahun 2018-2023 fluktuasi atas perkembangan laba ini disebabkan oleh permasalahan keuangan yang dihadapi selama kurun waktu tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Shofwatun et al., 2021) dapat dilihat bahwa evaluasi komprehensif terhadap kinerja keuangan PT Pos Indonesia (Persero) mengindikasikan adanya fluktuasi yang signifikan dalam berbagai periode. Analisis rasio likuiditas menunjukkan ketidakseimbangan yang cukup tinggi, di mana *Current Ratio* dan *Quick Ratio* secara konsisten berada di bawah standar industri. Meskipun *Cash Ratio* mampu memenuhi ambang batas yang ditetapkan, namun keseluruhan profil likuiditas perusahaan masih tergolong kurang optimal. Lebih lanjut, analisis rasio profitabilitas memperlihatkan tren yang tidak konsisten, dengan *Return on Assets* yang secara umum di bawah rata-rata industri. *Return on Equity* juga menunjukkan volatilitas yang tinggi, sementara *Net Profit Margin* mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, terutama penurunan yang berkelanjutan selama empat tahun sebelum mengalami lonjakan pada tahun 2017. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Somadi, 2020) adanya pergeseran yang signifikan. Perusahaan berhasil mempertahankan status keuangan yang sehat pada tahun 2016 dan 2017. Namun, pada tahun 2018, kinerja keuangan perusahaan mengalami deteriorasi, sehingga statusnya berubah menjadi kurang sehat. Dari fenomena yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Pos IND Logistik Indonesia dengan menggunakan rasio profitabilitas apakah sudah baik dan optimal atau masih belum optimal pada periode tahun 2018-2023.

2. TINJAUAN LITERATUR

A. Rasio Profitabilitas

Keuntungan suatu perusahaan merupakan tujuan utama dalam bisnis, sehingga tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi ukuran yang sangat penting. Rasio profitabilitas yang tercantum dalam laporan keuangan menjadi indikator utama bagi berbagai

pihak, terutama investor. Investor sangat bergantung pada rasio profitabilitas untuk menilai kinerja perusahaan dan memprediksi nilai saham di masa depan. Bagi investor, profitabilitas adalah metrik penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dari investasi yang telah dilakukan (Hasibuan et al., 2023). Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan secara efektif. Rasio profitabilitas merupakan tolok ukur efisiensi sebuah perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal (Muslih et al., 2021).

B. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Indikator-indikator untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan meliputi:

a. *Return On Assets*

Return on Assets ialah penilaian kinerja keuangan, dimana pendapatan bersih setelah pajak dengan total asset perusahaan dibandingkan untuk melihat apakah sudah baik atau belum (Iswandi, 2022). Industri umumnya menggunakan angka 30% sebagai tolok ukur kinerja

b. *Return On Equity*

Rasio finansial yang mencerminkan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang disetorkan oleh pemilik merupakan definisi dari *Return on Equity* (Lase et al., 2022). Secara historis, *Return on Equity* sebesar 40% dianggap sebagai tingkat pengembalian yang menarik bagi investor.

c. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin digunakan dalam melihat seberapa efisiensi perusahaan dalam mengkonversi pendapatan menjadi laba.

d. *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin merupakan rasio yang membandingkan laba kotor suatu perusahaan dengan total pendapatannya (Choiroh & Purbowati, 2024). Rasio ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya produksi.

e. *Margin EBITDA*

EBITDA merupakan akronim yang merujuk pada laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi. Margin EBITDA digunakan sebagai indikator untuk mengukur profitabilitas operasional perusahaan dengan membandingkan laba operasional tersebut terhadap total pendapatan yang dihasilkan.

f. *Operating Profit Margin*

Operating Profit Margin merupakan salah satu rasio kinerja keuangan atau rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase laba yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya sebelum pengurangan pajak dan biaya bunga (Nurhaliza & Harmain, 2022).

Rasio ini dihitung dengan cara membagi laba operasional dengan total pendapatan, kemudian hasilnya dinyatakan dalam bentuk persentase.

C. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mendeskripsikan capaian yang diraih oleh perusahaan pada suatu periode tertentu, yang diukur melalui pendekatan tertentu. Pengukuran kinerja ini sangat penting dilakukan untuk mengevaluasi tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan. Kinerja keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menerapkan aturan-aturan keuangan secara tepat (Lubis & Nurlaila, 2023). Dengan demikian, kinerja keuangan dapat diartikan sebagai kondisi yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan berdasarkan penerapan aturan-aturan keuangan yang sesuai dan tepat.

D. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan memiliki beberapa fungsi penting bagi manajemen, yaitu (Mas'udiyah et al., 2024):

- a. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien. Penilaian ini membantu memotivasi karyawan untuk mencapai kinerja maksimal. Dalam pengelolaan perusahaan, manajemen menetapkan target masa depan melalui proses perencanaan atau *planning*.
- b. Mendukung pengambilan keputusan terkait karyawan, seperti promosi, mutasi, dan pemberhentian. Penilaian kinerja menghasilkan data yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja karyawan.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan. Penilaian ini membantu manajemen memahami kekuatan dan kelemahan karyawan sehingga memudahkan evaluasi dan pemilihan program pelatihan yang sesuai.
- d. Menyediakan umpan balik kepada karyawan terkait penilaian atasan terhadap kinerja mereka. Dalam konteks organisasi, manajemen tingkat atas sering mendelegasikan sebagian wewenang kepada manajemen tingkat bawah, sehingga umpan balik menjadi penting untuk memperkuat koordinasi.
- e. Memberikan dasar untuk distribusi penghargaan. Data hasil penilaian kinerja juga dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kerja manajemen dalam menjalankan tugasnya selama periode tertentu.

Dengan demikian, penilaian kinerja keuangan berperan strategis dalam mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia.

Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82)

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode kualitatif untuk menggali secara mendalam fenomena yang terjadi di PT Pos IND Logistik Indonesia. Data kualitatif merupakan data yang bersifat deskriptif dan mendalam dan memungkinkan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Melalui data kualitatif, peneliti dapat lebih paham dalam menganalisis peristiwa secara kronologis, menggali persepsi pelaku, dan menemukan temuan-temuan baru yang berpotensi membentuk kerangka teori yang terbaru. Subjek penelitian ini yaitu berfokus pada PT Pos IND Logistik Indonesia, suatu perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan objek penelitian ini yaitu data laporan keuangan yang diperoleh dari website.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui teknik dokumentasi. Data yang digunakan berupa laporan keuangan PT Pos IND Logistik Indonesia yang diperoleh dari situs website <https://www.idx.co.id>. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu berasal berbagai literature yang sesuai dengan kajian yang akan diteliti, baik itu dari buku maupun dari sumber yang lainnya. Data yang telah dikumpulkan melalui website <https://www.idx.co.id> kemudian diolah menggunakan perangkat lunak NVivo 12. NVivo 12 merupakan sebuah aplikasi yang membantu pengelompokan data dengan cara koding data agar lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, data penelitian dapat disajikan dalam bentuk visualisasi yang lebih mudah dipahami, seperti tabel dan grafik. Berikut langkah-langkah untuk mengolah data dengan menggunakan Nvivo 12, yaitu:

Pertama, dalam penggunaan NVivo 12 adalah proses penginstalan aplikasi. Setelah berhasil diinstal, pengguna dapat memilih opsi uji coba (trial) dan kemudian memilih paket NVivo 12 Plus. Langkah selanjutnya adalah aktivasi lisensi melalui proses registrasi online. Formulir registrasi yang harus diisi secara lengkap, terutama pada bagian yang ditandai dengan tanda bintang. Setelah proses registrasi selesai, pengguna dapat memasukkan kode aktivasi yang diperoleh saat pembelian atau melanjutkan penggunaan versi uji coba selama 14 hari. Penting untuk diingat, saat memilih paket, pastikan memilih NVivo 12 Plus dan bukan paket Pro.

Kedua, setelah data penelitian diunggah ke dalam perangkat lunak NVivo, tahap selanjutnya adalah melakukan kategori data berdasarkan tema yang telah ditentukan.

Ketiga, adalah menempatkan data ke dalam masing-masing kategori yang telah ditentukan. Proses ini dilakukan dengan cara menganalisis data dari sumbernya, lalu memilih data yang relevan, kemudian memindahkan data tersebut ke kode data yang sesuai kriteria coding.

Keempat, setelah seluruh data terkoding dalam basis data, tahap selanjutnya adalah menganalisis data dan data diolah melalui fitur Explore dan Run Query. Dengan memilih fitur Explore, peneliti dapat memilih berbagai opsi untuk menggali lebih dalam informasi yang terkandung dalam data, seperti: *Text Search*, *Query Wizard*, *World Frequency*, *Matrix Coding*, *Chart*, *Project Map*, *Coding Comparisson*, *Mind Map*, *Comparisson Diagram* dan *Cluster Analysis*.

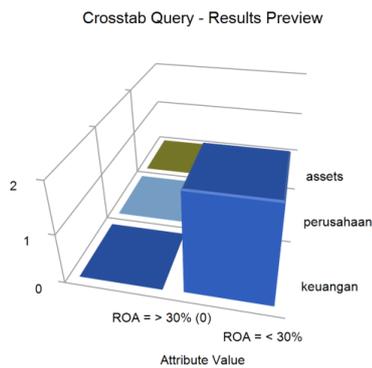
Kelima, klik berikutnya untuk memilih kategori data yang akan dianalisa. Setelah menentukan pilihan, klik selesai untuk melihat hasil visualisasi.

Metode analisis data yang digunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan perangkat lunak Nvivo 12 untuk mengidentifikasi pola, mengklasifikasikan data, dan membangun kerangka berpikir yang lebih luas. NVivo dapat digunakan untuk triangulasi terhadap hasil penelitian. Salah satu caranya adalah dengan membandingkan temuan yang diperoleh oleh dua peneliti berbeda yang meneliti subjek penelitian yang sama.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

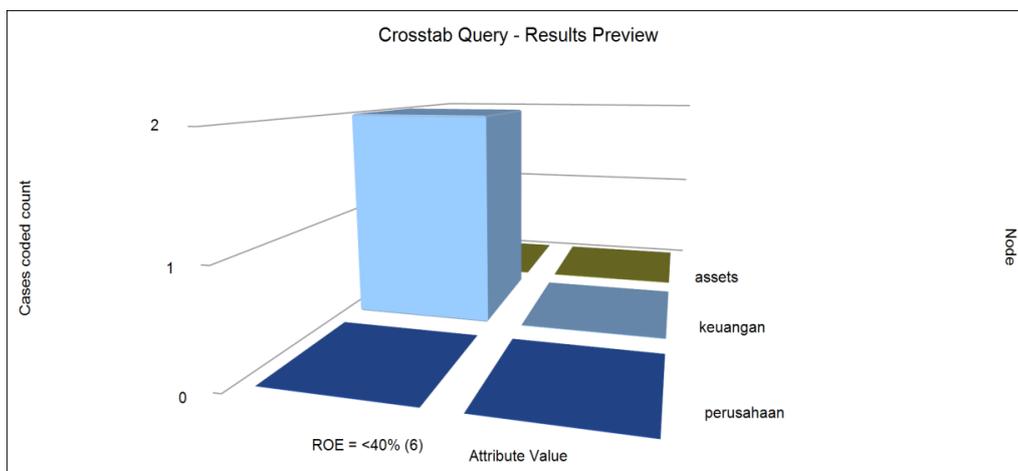
Analisis ini menggunakan data laporan tahunan PT Pos IND Logistik Indonesia periode 2018-2023, yang disajikan dalam bentuk visual pada Gambar 1 dan 2. Data-data dalam format PDF tersebut kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak Nvivo 12 Plus. Melalui teknik pengelompokan kasus, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan tingkat pengembalian aset atau *Return on Assets* dan tingkat pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* setiap tahunnya. Hasil case classification selanjutnya dianalisis lebih lanjut menggunakan *Crosstab* untuk mengidentifikasi nilai perbandingannya. Sebelum mengolah data dengan *Crosstab*, data-data PDF dilakukan auto code dengan kata kunci keuangan, perusahaan, dan aset untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi *Return on Assets* dan *Return on Equity*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana *Return on Assets* dan *Return on Equity* berkontribusi terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan pada PT Pos IND Logistik Indonesia."

Hasil dari gambar 1 dapat dilihat nilai *Return on Assets* adalah $<30\%$, artinya nilai *Return on Assets* tidak memenuhi standar industri. Dimana untuk nilai standar industri yaitu $>30\%$. Dalam 6 tahun terakhir yaitu pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 serta tahun 2023 nilai *Return on Assets* tidak memenuhi standar industri. Nilai *Return on Assets* yang rendah merupakan salah satu faktor dimana kinerja keuangan perusahaan sedang kurang baik. Sedangkan nilai *Return on Assets* yang $>30\%$ artinya kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai *Return on Assets* berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Pos IND Logistik Indonesia.



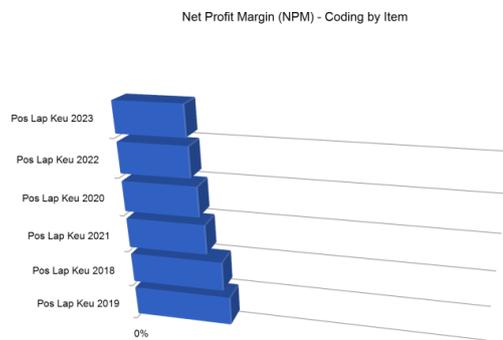
Gambar 1. Nilai *Return on Assets* (RoA) PT Pos IND Logistik Indonesia pada Tahun 2018-2023

Hasil dari gambar 2 dapat dilihat bahwa dalam 6 tahun terakhir yaitu pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 serta tahun 2023 nilai dari *Return on Equity* yaitu $<40\%$, hal ini dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada PT Pos IND Logistik Indonesia kurang baik dan dapat diketahui juga bahwa nilai *Return on Equity* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian untuk tahun-tahun berikutnya dapat lebih ditingkatkan nilai *Return on Equity* agar kinerja keuangannya dapat berjalan dengan baik dan optimal.



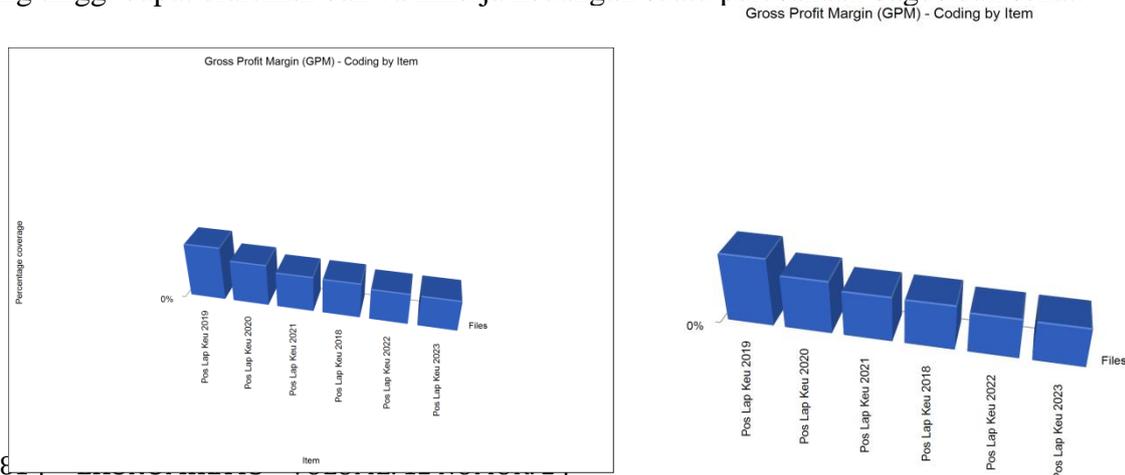
Gambar 2. Nilai *Return on Equity* (RoE) PT Pos IND Logistik Indonesia pada Tahun 2018-2023

Nilai *Return on Assets* (RoA) dan nilai *Return on Equity* (RoE) yang sudah dijelaskan pada gambar 1 dan gambar 2, terdapat nilai atau rasio profitabilitas lainnya juga yang dapat mengukur kinerja keuangan pada suatu perusahaan, khususnya pada PT Pos IND Logistik Indonesia yang dapat dilihat pada gambar dibawah. Adapun nilai atau rasio yang berhubungan dengan rasio profitabilitasnya seperti *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, Margin EBITDA, dan *Operating Profit Margin*. Dengan menganalisis rasio-rasio ini, perusahaan dapat mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan profitabilitasnya.



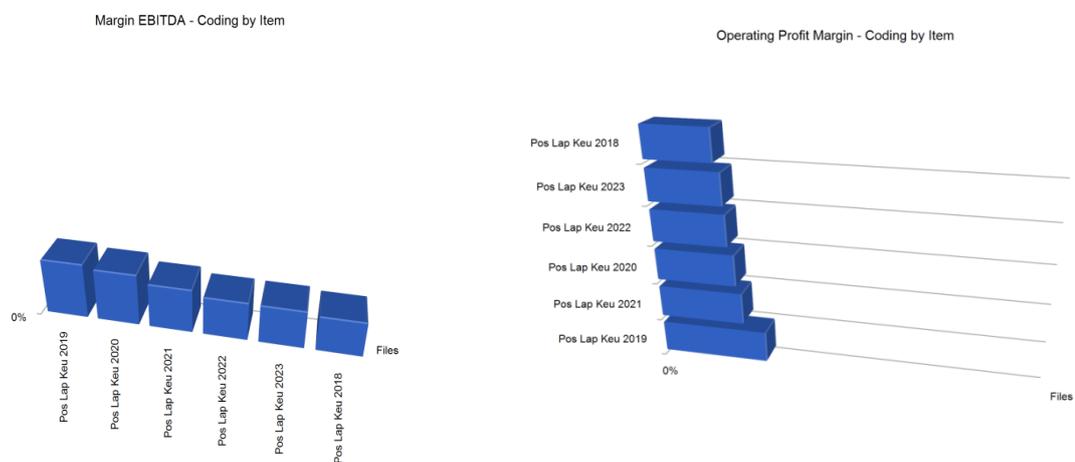
Gambar 3. Perbandingan Nilai *Net Profit Margin* Tahun 2018-2023 pada PT Pos IND Logistik Indonesia

Data laporan keuangan PT Pos IND Logistik Indonesia periode 2018 sampai dengan 2023 yang kemudian dicoding menggunakan software Nvivo 12 Plus dan dianalisis dengan fitur chart untuk menghasilkan perbandingan nilai *Net Profit Margin* selama 6 tahun. Dapat dilihat dari gambar 3, dimana nilai *Net Profit Margin* paling tinggi pada tahun 2019, kemudian yang kedua yaitu pada tahun 2018. Sedangkan nilai *Net Profit Margin* yang paling rendah yaitu terjadi pada tahun 2023. Hal ini berarti kinerja keuangan pada PT Pos IND Logistik Indonesia mengalami penurunan dan belum baik serta sehat, karena seharusnya nilai *Net Profit Margin* yang tinggi dapat diartikan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan bagus dan sehat.



Gambar 4. Perbandingan Nilai Gross Profit Margin Tahun 2018-2023 pada PT Pos IND Logistik Indonesia

Hasil dari gambar 4 yang telah diolah menggunakan software Nvivo 12 dengan fitur chart dapat dilihat bahwa nilai *Gross Profit Margin* paling tinggi yaitu pada tahun 2019 kemudian menurun pada tahun 2020. Sedangkan nilai paling rendah yaitu pada tahun 2023. Semakin tinggi tingkat nilai *Gross Profit Margin*, maka semakin bagus kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun pada PT Pos IND Logistik Indonesia nilai *Gross Profit Margin* semakin mengalami penurunan, yang artinya kinerja keuangannya kurang baik atau kurang sehat.



Gambar 5 . Perbandingan Nilai Margin EBITDA dan Nilai Operating Profit Margin Tahun 2018-2023 pada PT Pos IND Logistik Indonesia

Dari gambar 5 yang diolah dengan fitur *chart* pada aplikasi Nvivo 12 dapat dilihat nilai margin EBITDA paling tinggi yaitu pada tahun 2019, yang artinya pada tahun itu kinerja keuangan yang diukur dengan margin EBITDA baik dan sehat, selanjutnya mengalami penurunan pada tahun 2020 dan terus mengalami penurunan hingga tahun 2023. Hal itu berarti

kinerja keuangan yang diukur dengan nilai margin EBITDA tingkat kesehatannya menurun mulai dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Tingginya margin EBITDA mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya operasional secara efektif, sehingga menghasilkan laba operasional yang lebih besar dari setiap pendapatan perusahaan. Kemudian dapat dilihat bahwa nilai *Operating Profit Margin* paling tinggi yaitu pada tahun 2019, yang kedua yaitu pada tahun 2021 kemudian sedikit menurun pada tahun 2023. Hal ini berarti kinerja keuangan pada PT Pos IND Logistik Indonesia mengalami penurunan mulai dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Investor seringkali menjadikan margin laba operasi sebagai salah satu metrik utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, karena margin yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas yang stabil. Memilih merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan sekaligus sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu dibutuhkan keputusan pembelian yang tepat (Kristiawati Indriana et.al. 2019 : 28)

5. KESIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan dari penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan belum optimal dan masih kurang baik kinerja keuangan yang ada pada PT Pos IND Logistik Indonesia. Dapat dilihat dari tingkat rasio profitabilitas yang masih rendah dan terletak dibawah standar industri. Selain itu, indicator lainnya seperti *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin* dan Margin EBITDA serta *Operating Profit Margin* mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Rasio profitabilitas secara keseluruhan mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 mengalami penurunan. Seperti *Return On Assets* dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang mengakibatkan laba yang diperoleh semakin sedikit dan berkurang jika dilihat dari pemakaian asset di perusahaan. *Return On Equity* PT Pos IND Logistik Indonesia mengalami penurunan juga, hal ini dapat diketahui jika perusahaan mengalami penurunan laba bersih dari tahun ke tahun yang akan mengakibatkan penurunan harga saham. Hal ini menunjukkan perusahaan belum menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik, sehingga kinerja keuangannya belum baik dan berjalan belum optimal.

REFERENSI

Aziz Sholeh, Abdul et. Al. 2024. Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya, *Journal Of Management and Creative Business* Vol. 2 No. 1 Januari 2024, Halaman : 82 - 96

- Choiroh, N., & Purbowati, R. (2024). Pengaruh Long Term Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba (Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2022). *Jesya*, 7(1), 159–170.
- Hasibuan, H. A., Nurlaila, & Nasution, J. (2023). Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Merger dan Akuisisi Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. 4(1), 446–452.
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). 2(01), 22–34.
- Kristiawati, et al. 2019. Citra Merek Persepsi Harga dan Nilai Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mini Market Indomaret Lontar Surabaya. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen (JMM 17)* Vol. 6 No. 2, September 2019, Hal. 27- 36.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Lubis, Z. S., & Nurlaila. (2023). The Influence of Third Party Funds, Non Performing Financing, and Capital Adequacy Ratio on Profitability tih Profit Shared Financing As an Intervening Variabel at Bank Muamalat The Influence Of Third Party Funds, Non Performing Financing, and Capital Ade *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 305–317.
- Mas'udiyah, N. F., Santika, N., Oktaviani, N., Ramadhani, C. B., Nanda, M., & Hidayati, C. (2024). Analisis Perbandingan Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Konstruksi Tahun 2020-2022 (Studi Kasus BEI). *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 45–64.
- Muslih, R. S., Nurlaila, & Hasibuan, N. F. A. (2021). Corresponding Mail Author : Emba, 2(1), 162–173.
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189–1202.
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74.
- Somadi, S. (2020). Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Pt Pos Indonesia (Persero) Periode 2016-2018. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(1), 19.